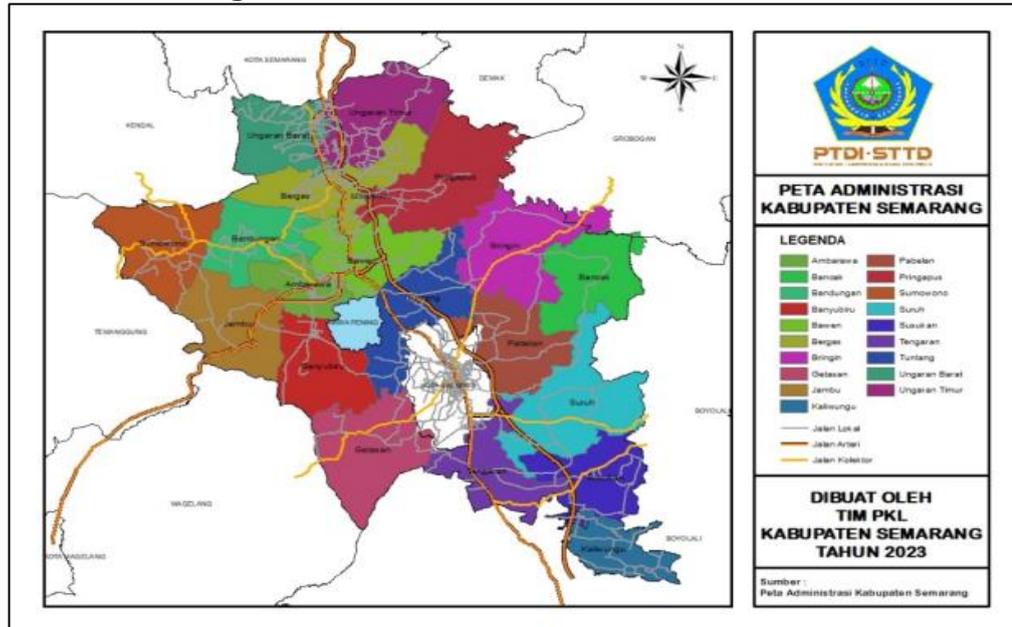


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Geografis



Sumber : Tim PKL PTDI-STTD Kabupaten Semarang, 2023

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Semarang

Letak Kabupaten Semarang secara geografis terletak pada $110^{\circ}14'54,75''$ sampai dengan $110^{\circ}39'3''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}3'57''$ sampai dengan $7^{\circ}30'$ Lintang Selatan. Keempat koordinat bujur dan lintang tersebut membatasi wilayah seluas 1.019,27 km². Wilayahnya Sebagian besar merupakan dataran tinggi dengan ketinggian rata-rata 574 meter di atas permukaan air laut. Kecamatan dengan tertinggi yaitu Kecamatan Getasan, Sumowono dan Bandungan, sedangkan Kecamatan Bancak mempunyai rata-rata ketinggian terendah. Luas wilayah Kabupaten Semarang seluruhnya kurang lebih 1.019,27 Km², yang terbagi dalam 19 Kecamatan dan 235 Desa atau Kelurahan. Wilayah terluas adalah Kecamatan Pringapus 84,77 Km² (8,72%) dan terkecil adalah Kecamatan Ambarawa 29,79 Km² (2,92%).

Kabupaten Semarang berbatasan dengan wilayah berikut:

- Sebelah Utara : Kota Semarang
- Sebelah Timur : Kabupaten Grobogan, Kabupaten Demak dan Kabupaten Boyolali
- Sebelah Selatan: Kabupaten Boyolali
Kabupaten Kendal, Kabupaten
- Sebelah Barat : Temanggung dan Kabupaten Magelang

2.2. Wilayah Administratif

Luas wilayah Kabupaten Semarang seluruhnya kurang lebih 1.019,27 Km², yang terbagi dalam 19 Kecamatan dan 235 Desa atau Kelurahan. Berikut merupakan kelurahan beserta luas wilayah dari masing-masing kecamatan di Kabupaten Semarang :

Tabel II. 1 Wilayah Administrasi Kabupaten Semarang

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Total Area
1	Getasan	Getasan	68,03
2	Tengaran	Tengaran	49,95
3	Susukan	Susukan	50,31
4	Kaliwungu	Kaliwungu	31,08
5	Suruh	Suruh	66,21
6	Pabelan	Pabelan	51,86
7	Tuntang	Tuntang	61,18
8	Banyubiru	Banyubiru	51,85
9	Jambu	Jambu	52,06
10	Sumowono	Sumowono	58,86
11	Ambarawa	Kranggan	29,79
12	Bandungan	Bandungan	47,41
13	Bawen	Harjosari	46,99
14	Bringin	Bringin	68,19
15	Bancak	Boto	45,51
16	Pringapus	Pringapus	84,27
17	Bergas	Bergas Lor	45,81
18	Ungaran Barat	Lerep	48,79
19	Ungaran Timur	Kalongan	61,12

Sumber : Kabupaten Semarang Dalam Angka 2023

Ruang lingkup wilayah studi Kabupaten Semarang dibatasi menjadi 11 kecamatan. Dari 11 kecamatan tersebut dibagi menjadi 14 zona internal, serta 16 Zona eksternal. Pembagian zona berdasarkan tata guna lahan yang heterogen dengan memperhatikan batas administrasi dan tingkat kepadatan penduduk.

Berikut Tabel Zona Internal Kabupaten Semarang

Tabel II. 2 Zona Internal Kabupaten Semarang

Zona	Kelurahan	Luas(Km ²)
1	Bandarjo, Ungaran, Genuk, Susukan	8.53
2	Kalirejo, Sidomulyo, Kalongan, Leyangan	14.92
3	Gedanganak, Wujil, Candirejo, Langensari, Beji, Karangjati	13.71
4	Klepu, Gondoriyo, Wringin Putih, Wonoyoso, Pringsari	54.58
5	Derekan, Pringapus, Jatirunggo, Lemahireng, Kandangan	33.05
6	Jatijajar, Bergas Lor, Bergas Kidul, Randugunting, Samban, Harjosari	15.96
7	Sidomukti, Pakopen, Munding, Pagersari, Jimbaran, Poncoruso	16.2
8	Polosiri, Ngajaran, Tlompakan, Delik, Bringin, Tlogo, Karanganyar, Karangtengah, Watuagung	37.95
9	Bawen, Dopleng, Asinan, Tuntang, Lopait	23.89
10	Lodoyong, Kupang, Tambakboyo, Panjang, Bejalen	11.71
11	Pojoksari, Banyubiru, Ngrapah, Kebendowo, Rowoboni, Tegaron, Kemambang	34.82
12	Ngampin, Gondoriyo, Jambu, Brongkol, Kebondalem, Kuwarasan	26.83
13	Duren, Milir, Pasekan, Baran, Jetis, Bandungan, Kenteng	27.29
14	Sumowono, Mendingan, Losari, Kemawi, Bumen, Jubelan, Candi, Banyukuning	35.32

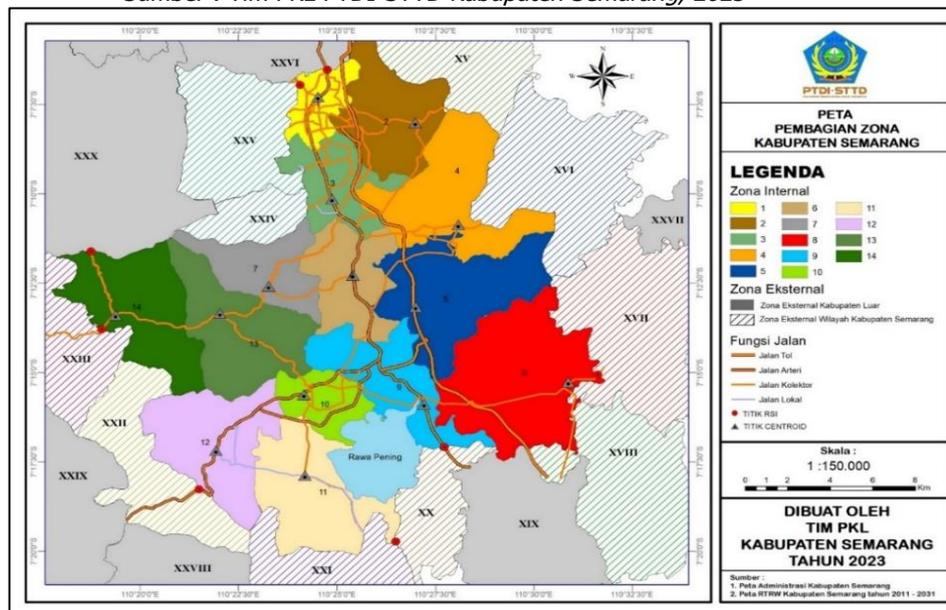
Sumber : Tim PKL PTDI-STTD Kabupaten Semarang, 2023

Berikut tabel zona eksternal Kabupaten Semarang

Tabel II. 3. Zona Eksternal Kabupaten Semarang

Nama	Zona Eksternal
Kecamatan Ungaran Timur	15
Kecamatan Pringapus	16
Kecamatan Bringin	17
Kecamatan Pabelan	18
Kota Salatiga	19
Kecamatan Tuntang	20
Kecamatan Banyubiru	21
Kecamatan Jambu	22
Kecamatan Sumowono	23
Kecamatan Bandungan	24
Kecamatan Ungaran Barat	25
Kota Semarang	26
Kabupaten Magelang	27
Kabupaten Grobogan	28
Kabupaten Tenganggung	29
Kabupaten Kendal	30

Sumber : Tim PKL PTDI-STTD Kabupaten Semarang, 2023



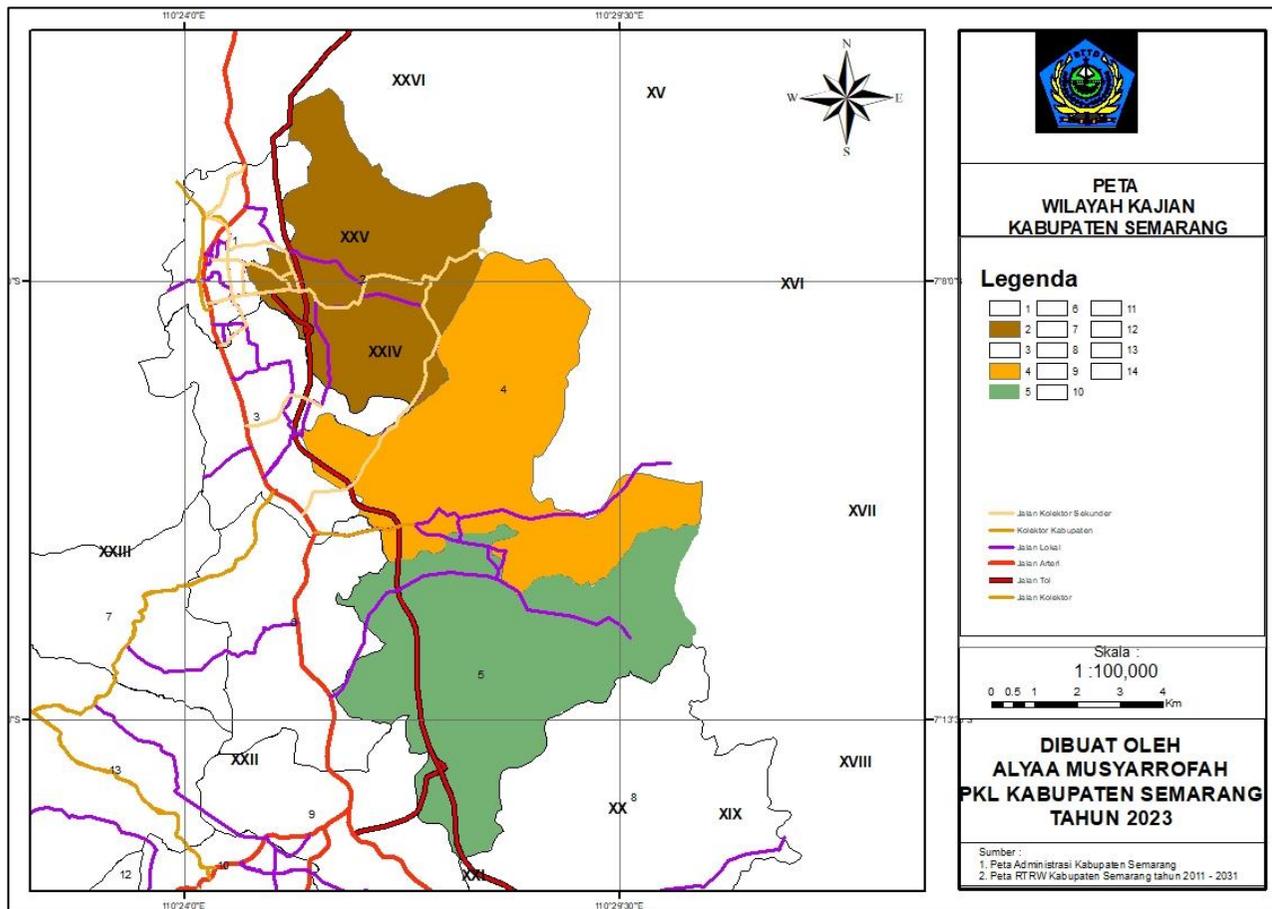
Sumber : Tim PKL PTDI-STTD Kabupaten Semarang, 2023

Gambar II. 2. Peta Pembagian Zona Kabupaten Semarang

2.3. Profil Wilayah Kajian

2.3.1. Wilayah Kajian

Ruang lingkup kajian perencanaan angkutan sekolah Kabupaten Semarang meliputi kecamatan Ungaran Timur dan Kecamatan Pringapus pada zona 2,4, dan 5. Zona dua meliputi wilayah Kecamatan Ungaran Timur meliputi kelurahan Kalirejo, Sidomulyo, Kalongan, dan Leyangan. Wilayah zona 4 meliputi 5 Kelurahan yaitu Klepu, Gondoriyo, Wringin Putih, Wonoyoso, dan Pringsari. Dan pada zona 5 wilayahnya meliputi Kelurahan Derekan, Pringapus, Jatirunggo, Lemahireng, dan Kandangan



Sumber : Hasil Analisis 2023

Gambar II. 3. Peta Wilayah Kajian

2.3.1.1. Kondisi Tata Guna Lahan

1. Zona 2

Tabel II. 4. Tata Guna Lahan Zona 2

Tata Guna Lahan	Presentase	Keterangan
Permukiman	35%	
Lahan Terbuka	41%	
Sawah	12%	

Tata Guna Lahan	Presentase	Keterangan
Pendidikan	4%	
Pariwisata	3%	

Sumber : Tim PKL PTDI-STTD Kabupaten Semarang, 2023

Zona dua meliputi wilayah Kecamatan Ungaran Timur . Zona ini meliputi empat Kelurahan yaitu Kalirejo, Sidomulyo, Kalongan, dan Leyangan. Zona dua didominasi oleh area lahan terbuka sebesar 41% kemudian diikuti oleh area pemukiman sebesar 35%, sedangkan area Pendidikan memiliki presentase sebesar 4%. Sesuai Perda 6 Tahun 2011 Pasal 8 Ayat 2 bahwa zona dua yang merupakan Kawasan Kecamatan Ungaran Timur berfungsi sebagai perkotaan pendukung metropolitan Semarang dalam pelayanan permukiman dan jasa-jasa perkotaan lainnya skala beberapa Kecamatan di sekitarnya

2. Zona 4

Tabel II. 5. Tata Guna Lahan Zona 4

Tata Guna Lahan	Presentase	Keterangan
Permukiman	37%	
Lahan Terbuka	34%	
Sawah	19%	
Perdagangan dan jasa	3%	

Tata Guna Lahan	Presentase	Keterangan
Pendidikan	2%	
Industri	3%	

Sumber : Tim PKL PTDI-STTD Kabupaten Semarang, 2023

Wilayah zona 4 meliputi 5 Kelurahan yaitu Klepu, Gondoriyo, Wringin Putih, Wonoyoso, dan Pringsari. Zona empat didominasi oleh area pemukiman sebesar 37%, lahan terbuka sebesar 34%, sedangkan area Pendidikan memiliki presentase sebesar 2%. Sesuai Perda 6 Tahun 2011 Pasal 8 Ayat 2 bahwa zona empat yang merupakan Kawasan Kecamatan Pringapus dengan fungsi sebagai pemukiman, perdagangan dan jasa, pemasaran produk pertanian local, pengembangan industry pertanian (agroindustry)

3. Zona 5

Tabel II. 6. Tata Guna Lahan Zona 5

Tata Guna Lahan	Presentase	Keterangan
Permukiman	31%	
Lahan Terbuka	36%	
Sawah	12%	
Perdagangan dan jasa	10%	

Tata Guna Lahan	Presentase	Keterangan
Pendidikan	6%	
Industri	2%	
Keagamaan	3%	

Sumber : Tim PKL PTDI-STTD Kabupaten Semarang, 2023

Wilayah zona 5 meliputi lima Kelurahan yaitu Derekan, Pringapus, Jatirunggo, Lemahireng, dan Kandangan. Zona empat didominasi oleh area lahan terbuka sebesar 36%, diikuti oleh pemukiman sebesar 31%, sedangkan area Pendidikan memiliki presentase sebesar 6%. Sesuai Perda 6 Tahun 2011 Pasal 8 Ayat 2 bahwa zona empat yang merupakan Kawasan Kecamatan Pringapus dengan fungsi sebagai pemukiman, perdagangan dan jasa, pemasaran produk pertanian local, pengembangan industry pertanian (*agroindustry*)

2.3.1.2. Angkutan Umum

Berikut merupakan angkutan pedesaan yang terdapat pada wilayah kajian:

1. Trayek 1

Tabel II. 7. Inventarisasi Angkutan Pedesaan Trayek 1

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN		TABEL DATA INVENTARISASI ANGKUTAN PEDESAAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD		
TIM PKL KABUPATEN SEMARANG		
PROGRAM DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN		
TAHUN AKADEMIK 2022-2023		
DATA INVENTARISASI ANGKUTAN PEDESAAN		
No. Trayek	1	
Rute yang dilalui	Ungaran - Kalirejo - Kajangan - Kalongan	
Kapasitas	12	
Kepemilikan	KOPERASI	
Jumlah Armada	13	
Umur Rata-Rata	20	
Warna	Kuning	
Panjang Rute	6,5 KM	
Sistem Pemberangkatan	Tidak Terjadwal	
Tarif	Umum	Jauh: 6000, Dekat: 3000
	Pelajar	2000
Instansi Pemberi Izin	DISHUB KAB. SEMARANG	
Jenis Kendaraan	MPU	




Sumber : Hasil Survey Tim PKL Kab. Semarang Angkutan XLII / 2023

Angkutan Pedesaan trayek 1 dengan rute ungaran-kalirejo-kajangan-kalongan merupakan angkutan umum yang melintas di zona

2.

2. Trayek 49

Tabel II. 8. Inventarisasi Angkutan Pedesaan Trayek 49

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN		TABEL DATA INVENTARISASI ANGKUTAN PEDESAAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD		
TIM PKL KABUPATEN SEMARANG		
PROGRAM DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN		
TAHUN AKADEMIK 2022-2023		
DATA INVENTARISASI ANGKUTAN PEDESAAN		
No. Trayek	49	
Rute yang dilalui	Karangjati - Pringapus - Candirejo	
Kapasitas	12	
Kepemilikan	KOPERASI	
Jumlah Armada	7	
Umur Rata-Rata	21	
Warna	Hitam	
Panjang Rute	11,9 KM	
Sistem Pemberangkatan	Tidak Terjadwal	
Tarif	Umum	Jauh : 7000, Dekat : 3000
	Pelajar	3000
Instansi Pemberi Izin	DISHUB KAB. SEMARANG	
Jenis Kendaraan	MPU	




Sumber : Hasil Survey Tim PKL Kab. Semarang Angkutan XLII / 2023

Angkutan pedesaan trayek 49 ini melewati zona 4 dan 5 dengan rute Karangjati-Pringapus-Candirejo. Setelah dilakukan survei

ditemukan bahwa angkutan pedesaan dengan trayek 49 ini tidak melakukan perjalanan sampai titik akhir yaitu candirejo. Angkutan ini melakukan perjalanan dengan rute pasar karangjati-pasar pringapus. Hal ini dikarenakan permintaan angkutan menuju candirejo rendah.

3. Trayek 50

Tabel II. 9. Inventarisasi Angkutan Pedesaan Trayek 50

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN		TABEL DATA INVENTARISASI ANGKUTAN PEDESAAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD		
TIM PKL KABUPATEN SEMARANG		
PROGRAM DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN TAHUN AKADEMIK 2022-2023		
DATA INVENTARISASI ANGKUTAN PEDESAAN		
No. Trayek	50	
Rute yang dilalui	Karangjati - Pringapus - Kunciputih	
Kapasitas	12	
Kepemilikan	KOPERASI	
Jumlah Armada	10	
Umur Rata-Rata	19	
Warna	Bervariasi	
Panjang Rute	10 KM	
Sistem Pemberangkatan	Tidak Terjadwal	
Tarif	Umum	Jauh : 7000, Dekat : 3000
	Pelajar	3000
Instansi Pemberi Izin	DISHUB KAB. SEMARANG	
Jenis Kendaraan	MPU	
		
Sumber : Hasil Survey Tim PKL Kab. Semarang Angkatan XLII / 2023		

angkutan pedesaan trayek 50 melayani zona 5 dengan rute Karangjati-Pringapus-Kunciputih. Setelah dilakukan survei ditemukan bahwa angkutan pedesaan dengan trayek 50 ini tidak melakukan perjalanan sampai titik akhir yaitu kunciputih. Angkutan ini melakukan perjalanan dengan rute pasar karangjati-pasar pringapus. Hal ini dikarenakan permintaan angkutan menuju kunciputih rendah.

2.3.1.3. Lokasi Penelitian

Lokasi objek penelitian ini berada di Kawasan Pendidikan yang ada di Kabupaten Semarang, lebih tepatnya di Kecamatan Pringapus dan Ungaran Timur. Di Kawasan ini terdiri dari beberapa jenjang Pendidikan yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pada wilayah kajian perencanaan angkutan sekolah ini angkutan umum yang tersedia tidak dapat memenuhi mobilitas siswa dari rumah ke sekolah tujuan. Hal tersebut mengakibatkan siswa menggunakan kendaraan pribadi untuk menuju sekolah. Berikut adalah kondisi sekolah yang akan dikaji:

1. SMP N 2 Ungaran



Sumber : Tim PKL PTDI-STTD Kabupaten Semarang, 2023

Gambar II. 4. SMP N 2 Ungaran

SMP N 2 Ungaran merupakan Sekolah Menengah Pertama yang terletak di Sidomulyo, Kecamatan Ungaran, Kabupaten Semarang. Tepatnya di Jalan Letjend Suprpto dengan tipe jalan 2/2 UD. Sekolah ini masuk ke dalam zona dua, dimana tata guna lahan didominasi oleh lahan terbuka sebesar 41%, pemukiman 35%. Pada zona 2 ini terdapat angkutan umum berupa MPU dengan nomor trayek 1. Namun angkutan ini tidak mampu menjangkau SMP N 2 Ungaran. Sekolah ini memiliki 981 peserta didik yang terdiri dari 494 siswa laki-laki dan 487 siswa Perempuan.

2. SMP N 1 Pringapus



Sumber : Tim PKL PTDI-STTD Kabupaten Semarang, 2023

Gambar II. 5. SMP N 1 Pringapus

SMP N 1 Pringapus adalah Sekolah Menengah Pertama yang terletak di Wonoyoso, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang. Tepatnya di Jalan Siswa dengan tipe jalan 2/2 UD. Sekolah ini berada di dalam zona 4 dengan yang didominasi oleh pemukiman dengan presentase 37% dan lahan terbuka dengan presentase 34%. Pada zona 4 ini terdapat angkutan umum berupa MPU dengan nomor trayek 49. Namun angkutan ini tidak mampu menjangkau SMP N 1 Pringapus. Jumlah peserta didik SMP N 1 Pringapus sejumlah 671 siswa yang terdiri dari 335 siswa laki-laki dan 336 siswa perempuan.

3. SMP N 2 Pringapus



Sumber : Tim PKL PTDI-STTD Kabupaten Semarang, 2023

Gambar II. 6. SMP N 2 Pringapus

SMP N 2 Pringapus adalah Sekolah Menengah Pertama yang terletak di Jatirunggo, kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang. Sekolah ini terletak jl. Jatirunggo-Pringapus dengan tipe jalan 2/2 UD. Sekolah berada di zona empat yang didominasi oleh area lahan terbuka sebesar 36%, diikuti oleh pemukiman sebesar 31%, sedangkan area Pendidikan memiliki presentase sebesar 6%. Pada zona 5 ini terdapat angkutan umum berupa MPU dengan nomor trayek 50. Namun angkutan ini tidak mampu menjangkau SMP N 2 Pringapus. Jumlah peserta didik di sekolah ini adalah 562 siswa

4. SMK N 1 Pringapus

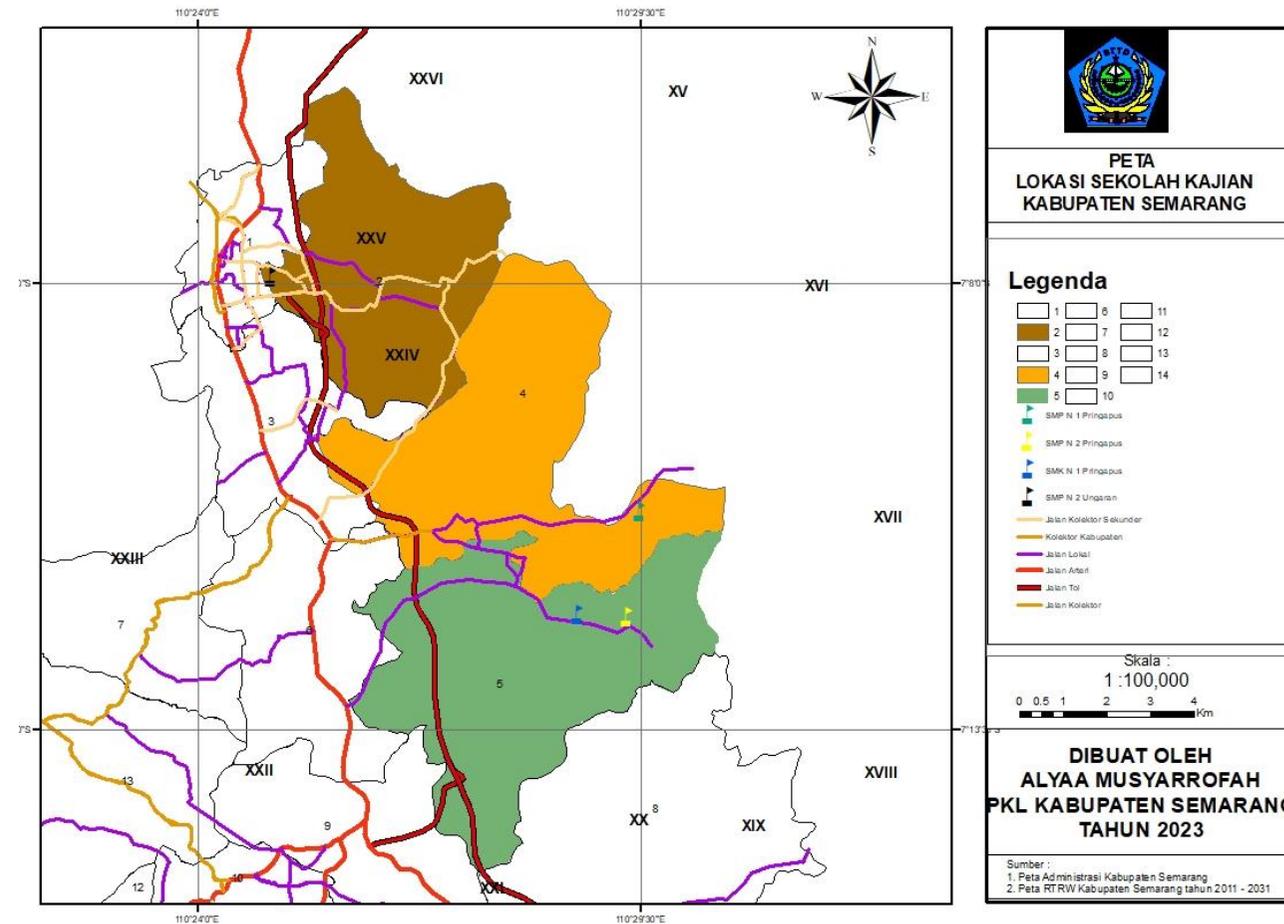


Sumber : Tim PKL PTDI-STTD Kabupaten Semarang, 2023

Gambar II. 7. SMK N 1 Pringapus

SMK N 1 Pringapus merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di jl. Jatirunggo-Pringapus, Jatirunggo, kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang. Sekolah berada di zona empat yang didominasi oleh area lahan terbuka sebesar 36%, diikuti oleh pemukiman sebesar 31%, sedangkan area Pendidikan memiliki presentase sebesar 6%. Pada zona 5 ini terdapat angkutan umum berupa MPU dengan nomor trayek 50. Namun angkutan ini tidak mampu menjangkau SMK N 1 Pringapus. Jumlah peserta didik sekolah ini memiliki 382 siswa.

Berikut merupakan peta lokasi sekolah kajian:



Sumber : Hasil Analisis 2023

Gambar II. 8. Peta Lokasi Sekolah Kajian